

**ARAHAN REKLAMASI LAHAN TAMBANG BERDASARKAN TINGKAT
KERUSAKAN LINGKUNGAN GEOFISIK DI DUSUN DEPOK, DESA
WONOLELO, KECAMATAN PLERET, KABUPATEN BANTUL, DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh :

Helsa Trinitas
114110018

INTISARI

Penelitian dilaksanakan di Dukuh Depok, Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada wilayah penelitian terdapat kegiatan penambangan oleh rakyat dengan bahan galian berupa breksi tuff dan kepemilikannya adalah kepemilikan perorangan yang dilaksanakan dengan sistem terbuka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji tingkat kerusakan lingkungan geofisik yang diakibatkan oleh kegiatan penambangan breksi tuff dan memberikan arahan reklamasi lahan tambang tersebut.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu Metode survei dan pemetaan lapangan untuk mendapatkan data primer. Metode *Purposive Sampling* digunakan dalam mengambil sampel tanah yang nantinya akan dilanjutkan dengan metode analisis laboratorium dan metode pengharkatan (*scoring*). Penghitungan harkat dilandasi oleh Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 63 Tahun 2003 Tentang Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Bagi Usaha atau Kegiatan Penambangan Bahan Galian Golongan C. Parameter yang digunakan adalah batas tepi galian, batas kedalaman galian, relief dasar galian, batas kemiringan tebing galian, tinggi dinding galian, kondisi jalan dan vegetasi. Sedangkan parameter yang diujikan pada sampel tanah adalah nilai pH dan NPK.

Berdasarkan hasil pengukuran dilapangan, analisis dan evaluasi data didapatkan hasil klasifikasi kelas tingkat kerusakan lingkungan geofisik akibat kegiatan penambangan oleh rakyat di wilayah penelitian termasuk dalam kelas kerusakan sedang dengan skor 16 yang berarti wilayah penelitian harus di perbaiki untuk tetap menjaga kualitas lingkungan disekitarnya. Model reklamasi teknis yang dipilih adalah sistem teras jenjang dengan tinggi jenjang 1 meter dan lebar jenjang 2 meter dengan kemiringan jenjang tidak lebih dari 45°. Untuk revegetasi dipilih tanaman perkerasan berupa pohon sengon, tanaman palawija seperti jagung yang bisa dipanen dan dimanfaatkan warga sebagai salah satu sumber penunjang ekonomi dan *cover crop* yang berupa rumput vetiver dan dengan metode penanaman yaitu metode pot.

Kata Kunci: Kegiatan Penambangan, Kerusakan Lahan, Reklamasi.

MINING AREA RECLAMATION REFERRALS BASE ON GEOPHYSICAL ENVIRONMENT DAMAGE LEVEL IN WONOLELO VILLAGE, PLERET SUB-DISTRICT, BANTUL DISTRICT, YOGYAKARTA

BY:

Helsa Trinitas
114110018

ABSTRACT

The research was conducted in Depok, Wonolelo Village, Pleret Sub-district, Bantul District, Yogyakarta Special Region. The research location is the mining site of the people which contains breccia tuff and operated by private ownership with an open system of operation. The research views aimed to analysing geophysical damage level of environment which caused by mining activity of breccia tuff also delivering revegetation planning and reclamation at the minning area.

The method of this research are survey method and field mapping to collecting premier data. Purposive Sampling method applied to collecting sample of the soil which will be continued with laboratory analysis method and scoring method to be used for calculating based on governor policy of Yogyakarta Special Region number 63 the year 2003. About absolute criteria of environmental extractive C category for business or mining activity. The parameter which is used difference in relief basic excavation,Then meansuring of how deep excavation is. The meansuring of excavation side border, meansuring the cliff slope of excavation, meansuring height of excavation wall, pathway condition and vegetation. The parameters tested on soil samples are pH, natrium, phosphorus and Potassium rating.

Base on the result of field meansuring, the data analysis and evaluation obtained that the classification of geophysical environment damage caused by mining activity by the people in the research area classified as middle damage with 16 grade. And it means the research location needs some treatments for a better environmental condition. The choosen technical reclamation models is landscaped level system with some specification which are bench face for 1 meters, the bench for 2 meters and the slope is no more than 45° . Sengon trees, ventiver branches and cover crops was chosen as pavement tree for the revegetation by using potting method.

Keywords: Mining Activity, Environment Damage, Aerial Damage, Reclamation.